

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan karakteristik data yang digunakan, penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Creswell dalam bukunya Sugiyono yang berjudul “Metode Penelitian dan Pengembangan: *Research and Development*” penelitian kualitatif merupakan metode penyelidikan yang menempatkan pandangan partisipan sebagai pusat pencarian data, peneliti berperan aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada informan, kemudian data yang diperoleh dianalisis satu persatu agar mudah dipahami dan memunculkan ide atau pertanyaan baru untuk diteliti secara mendalam.<sup>38</sup>

Sedangkan pemilihan metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara runtut, obyektif, dan tepat mengenai fenomena manajemen pembiayaan yang ada pada program layanan kelas unggulan. Melalui jenis penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan secara mendalam mulai dari aktivitas perencanaan hingga pengawasan pembiayaan sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.<sup>39</sup> Sehingga kehadiran peneliti dalam

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, 5 ed. (Bandung: Alfabeta, 2022) Hlm 16.

<sup>39</sup> *Ibid.*, Hlm 221.

penelitian kualitatif bersifat sebagai instrumen kunci. Dimana peneliti bertindak sebagai pengumpul data sekaligus analis yang terjun secara langsung ke lokasi penelitian guna memahami makna dari setiap prosedur pembiayaan yang diterapkan. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti hadir secara langsung dan intens di MTsN 2 Kota Kediri guna mendalami dan mengamati terhadap aktivitas manajerial pembiayaan melalui dialog kepada partisipan untuk menginternalisasikan data yang diperoleh benar-benar representatif. Adapun informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai manajemen pembiayaan pada program layanan kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri pada Tahun Ajaran 2025/2026.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian penting untuk ditentukan guna memudahkan peneliti melakukan penelitian, maka peneliti menetapkan MTsN K2 Kota Kediri sebagai lokasi penelitian. Madrasah ini terletak di Jl. Sunan Ampel No. 12, Desa/Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri. Alasan peneliti memilih madrasah ini sebagai lokasi penelitian, didasarkan pada karakteristik madrasah. Mengingat keberhasilan madrasah ini sebagai madrasah yang paling di minati di Kota Kediri dan kemampuannya dalam menyelaraskan antara iuran yang bersumber dari orang tua siswa kelas unggulan dengan fasilitas yang diberikan secara nyata serta kemandirian dalam mengelolanya.

#### D. Data dan Sumber Data

Supaya mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang manajemen pembiayaan pada program layanan kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri, peneliti membagi dua sumber data menjadi dua bagian utama, yaitu data yang diperoleh secara langsung (primer) dan secara tidak langsung (sekunder).

##### 1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pihak-pihak yang akan diberikan pertanyaan oleh peneliti melalui dialog secara mendalam. Pihak yang dimaksud antara lain: kepala madrasah sebagai pembuat kebijakan dan pengawas di madrasah, ketua program layanan kelas unggulan sebagai pengelola program, dan bendahara program layanan kelas unggulan sebagai pengelola keuangan.<sup>40</sup>

##### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder penelitian ini berupa dokumen dan foto yang berkaitan dengan aktivitas pengelolaan keuangan, seperti RKAM, proposal pengajuan dana, LPJ dan fasilitas-fasilitas di kelas unggulan MTsN 2 Kota Kediri.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Siska Weny Yulia dan Dwi Arifah Dhari Wulan Wahyu, "Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan," *JoIEM* 5, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.30762/joiem.v5i1.2443>.

<sup>41</sup> Sugiyono, Op. Cit., Hlm 222.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan cara. Menurut Sugiyono umumnya data kualitatif dikumpulkan melalui empat cara, diantaranya melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi atau menggabungkan ketiganya. Untuk mendapatkan data yang komprehensif, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, antara lain:

### 1. Observasi

Menurut Sugiyono observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengamati pada orang saja melainkan juga objek-objek lain yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk melihat fakta yang sebenarnya.<sup>42</sup> Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan turut terjun ke lapangan untuk melihat secara langsung mengenai implementasi dari manajemen pembiayaan pada program layanan kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri, seperti melihat fasilitas yang terdapat pada kelas unggulan.

### 2. Wawancara

Teknik kedua yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara. Merujuk pada pendapat Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono, wawancara merupakan aktivitas tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk saling berbagi informasi dan ide. Melalui percakapan ini, peneliti dan informan secara bersama dapat membangun pemahaman

---

<sup>42</sup> Yusnindar Lase dan Ayler Beniah Ndraha, Analisis Urgensi Pelatihan dalam Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Pengadilan Negeri Gunungsitoli, 10, no. 3 (2023): 1804–14.

yang mendalam mengenai topik yang sedang dibahas. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan pertanyaan kepada dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide supaya peneliti dan informan memahami mengenai topik yang sedang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi di masa lalu. Dokumen terbagi menjadi dua, dalam bentuk tulisan seperti biografi, aturan, serta kebijakan dan berupa gambar, misalnya foto. Menurut Bogdan sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono bahwa sebuah riset akan lebih kredibel jika didukung dengan adanya foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Oleh sebab itu, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan aktivitas pengelolaan pembiayaan pada program layanan kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri dan mendokumentasikannya.<sup>43</sup>

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian kualitatif kuncinya adalah pada peneliti itu sendiri, dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan mengenai program layanan kelas unggulan itu sendiri dan manajemen pembiayaan pada program tersebut, kemudian menggunakan daftar *check list* observasi yang berisi aspek- aspek pada pembiayaan program layanan kelas unggulan yang perlu diamati dan pedoman dokumentasi yang berisi panduan dokumen-

---

<sup>43</sup> Sugiyono, Op. Cit., Hlm 231-241.

dokumen dalam penelitian yang perlu di dokumentasikan dan relevan untuk topik penelitian.<sup>44</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu hal penting dalam penelitian kualitatif. Data yang diperoleh adalah data real yang masih mentah artinya data masih diperlukan untuk diolah kembali atau dianalisis secara lebih lanjut. Keabsahan data menjadi hal yang penting, karena data merupakan komponen terpenting dalam penelitian. Dalam rangka menginternalisasikan keabsahan suatu data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan suatu data dengan membandingkan suatu data dengan cara yang lain. Pada penelitian yang dilakukan, peneliti menganalisis berdasarkan teori Sugiyono yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

### 1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji data apakah data tersebut dapat dipercaya dengan cara menggunakan teknik yang berbeda-beda. Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan mencari tahu melalui beberapa metode yang digunakan dalam menggali data dilapangan yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai implementasi manajemen pembiayaan pada program layanan kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri.

---

<sup>44</sup> Syahrani Jailani dan Ardiansyah Risnita, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023), <http://ejournal.yayasanpendidikanzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>.

## 2. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber berarti menguji derajat kredibilitas data dari melalui sumber atau orang yang berbeda. Sehingga untuk menginternalisasikan data yang diperoleh dari informan satu ke informan yang lainnya peneliti akan menanyakan dengan pertanyaan yang sama kepada informan lainnya terkait implementasi manajemen pembiayaan pada program layanan kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri.<sup>45</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah cara peneliti mengatur dan menyusun keseluruhan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lainnya di lapangan dan dokumen lainnya dengan rapi supaya mudah dipahami. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data dari Miles dan Huberman.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data tidak hanya dilakukan setelah data terkumpul seluruhnya, akan tetapi dapat dilakukan sejak peneliti masih berada di lapangan. Sehingga saat proses tanya jawab berlangsung, peneliti langsung mengecek kelengkapan informasi yang dibutuhkan, jika terdapat kekurangan maka peneliti akan terus bertanya supaya mendapatkan hasil yang benar-benar lengkap dan dapat dipercaya. Proses analisis ini dilakukan secara interaktif melalui tiga tahap utama, yaitu:

### 1. Mereduksi data (*Data Reduction*)

---

<sup>45</sup> Sugiyono, Op. Cit., Hlm 242-243.

Mereduksi data artinya membuat rangkuman dari data-data yang diperoleh di lapangan, mengambil data yang pokok dan dibutuhkan supaya tidak merumitkan peneliti ketika akan melakukan penelitian lebih mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti segera membuat rangkuman dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang masih kompleks kemudian dipilih dengan yang dibutuhkan dan paling sesuai yang berkaitan dengan manajemen pembiayaan pada program layanan kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri.

## 2. Menyajikan data (*Data Display*)

Setelah data dipilah dan dirangkum sesuai dengan kebutuhan terkait manajemen pembiayaan pada program unggulan, selanjutnya data disajikan. Penyajian data merupakan aktivitas menyusun dan mengurutkan data sehingga strukturnya mudah untuk dipahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah kerja selanjutnya. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif dan tabel.

## 3. Menarik kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data adalah membuat kesimpulan dan memverifikasi data. Kesimpulan yang awalnya dikemukakan bersifat sementara, kemudian berubah seiring dengan ditemukannya bukti-bukti yang kuat guna mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Ibid., Hlm 370-374.

## I. Tahap-Tahap Penelitian

Pada praktiknya, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sehingga peneliti mempelajari tahap penelitian yang harus dilalui dengan mengadopsi teori Lexy J. Moleong supaya penelitian dapat berjalan dengan baik. Berikut tahapan yang akan dilalui peneliti.

### 1. Tahapan Pra-Lapangan

Tahap ini adalah tahap yang masih awal yang dilalui oleh peneliti. Maka, peneliti akan melaksanakan hal berikut:

- a) Membuat susunan penelitian.
- b) Memilih tempat sebagai lokasi penelitian.
- c) Membuat surat izin penelitian.
- d) Mengunjungi lokasi penelitian dan mempertimbangkan lokasi yang di pilih untuk penelitian.
- e) Memilih informan yang sesuai dengan topik penelitian.
- f) Menyiapkan alat-alat penelitian.
- g) Memahami etika dalam melakukan penelitian.

### 2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti akan melaksanakan hal berikut:

- a) Membuat batasan latar dan peneliti.
- b) Memperhatikan penampilan waktu penelitian.
- c) Mengenalkan hubungan peneliti di lapangan.
- d) Memperhatikan waktu studi.

### 3. Tahapan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah diperoleh dari tahap sebelumnya.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Miftahul Choiri dan Umar Sidiq, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019).